

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA  
PENGELOLA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 7 ENREKANG  
KABUPATEN ENREKANG**



**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar  
sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Pada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**IKA YULIANA**  
**40400113048**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2018**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang”**, yang disusun oleh saudari **Ika Yuliana, NIM 40400113048**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Februari 2018 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 14 Februari 2018 M

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Zaenal Abidin, S.S., M.HI.	(.....)
Penguji I	: Dr. Andi Miswar, M.Ag.	(.....)
Penguji II	: La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.	(.....)
Pembimbing I	: Touku Umar, S.Hum., M.IP.	(.....)
Pembimbing II	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Yuliana

NIM : 40400113048

Tempat/Tgl. Lahir : Pudukku, 23 Januari 1994

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, SI

Alamat : Daya

Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja  
Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang  
Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 14 Februari 2018

Penulis,

  
Ika Yuliana

Nim. 40400113048

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, **"Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang"**, yang disusun oleh saudari **Ika Yuliana, Nim 40400113048**, Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Februari 2018M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 14 Februari 2018M

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.
Sekretaris	: Zaenal Abidin, S.S., M.HI.
Penguji I	: Dr. Andi Miswar, M.Ag.
Penguji II	: La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.
Pembimbing I	: Touku Umar, S.Hum., M.IP.
Pembimbing II	: Nurlidiawati, S. Ag., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

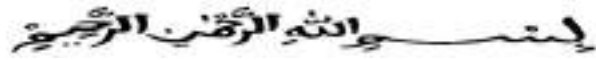
Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

(.....)

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
Nip. 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah Swt. Karena penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap kinerja pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang ”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang baginda Nabi Muhammad Saw, beserta sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayahanda Dahri dan Ibunda Subeda dan keempat sodara saya Suardi, Alm sudarmin, Julisa dan Deby, terima kasih atas kasih sayangnya, terima kasih atas pengorbanannya, terima kasih atas jerih payahnya dan cucuran keringat, dukungan, kepercayaan dan segala do'anya yang tak terhingga.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, beserta wakil Dekan I Bidang Akademik Dr. Abd. Rahman R, M. Ag., Wakil

Dekan II Bidang Administrasi Umum Dr. Hj Syamzam Syukur, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abd. Muin, M.Hum.

3. A.Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., M.MIMS Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Touku umar. S.Hum., M.IP., sebagai pembimbing I, dan Nurlidiawati. S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. andi miswar, M.Ag sebagai penguji I dan La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum. Sebagai penguji II. Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerihpayah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha dilingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada sahabat-sahabatku: Hasrul, iis, salma, indah, titin, harmiati, fitri, ina, dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat



selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih untuk semuanya.

10. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus AP ½ Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.
11. Teman-teman KKN angkatan 54, khususnya posko 5 Desa Jambuiya Kec. Bontomanai Kab. Selayar yang telah banyak melukis kenangan indah selama dua bulan.
12. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima kasih atas segalanya.

Ahirnya penulis berharap dalam penulisan skripsi ini mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dan kepada Allah Swt. Jualah penulis panjatkan doa semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah disisi Allah SWT. Dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Samata, 17 Desember 2017

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Ika Yuliana**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i-iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv-v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi-vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Perpustakaan .....	7
B. Perpustakaan Sekolah.....	7
C. Fasilitas Perpustakaan .....	11
D. Pustakawaan .....	16
E. Kinerja pustakawan .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel .....	25

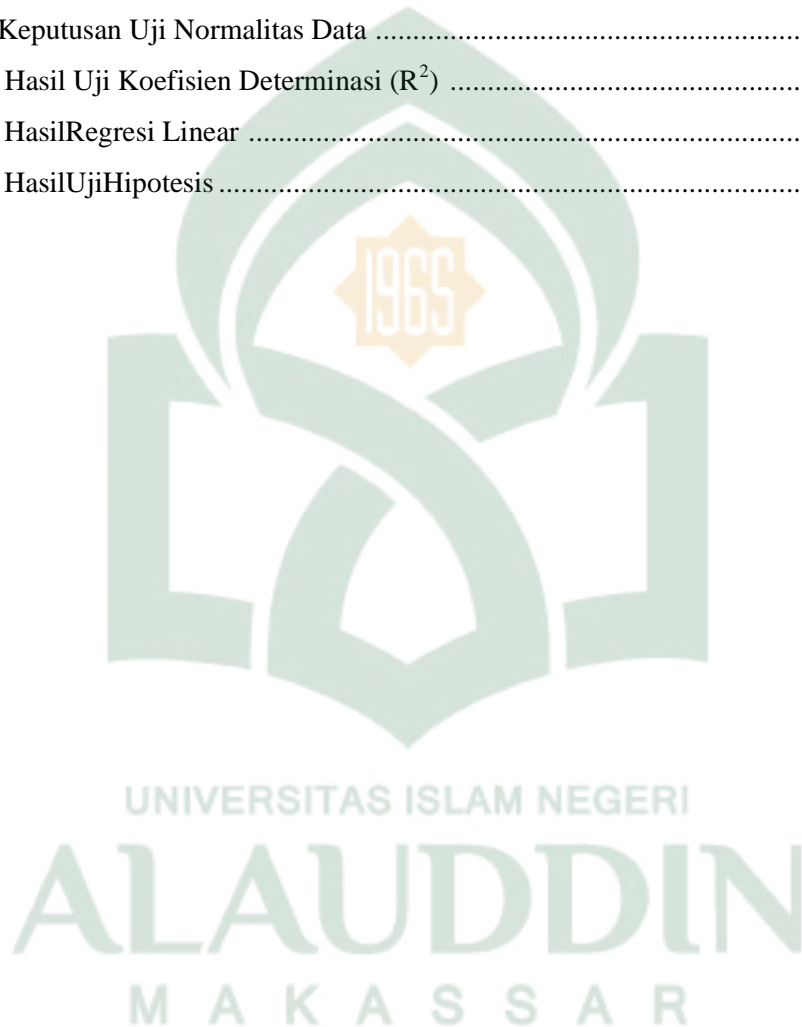


D. MetodePengumpulan Data .....	26
E. InstrumenPenelitian.....	27
F. Variable Penelitian .....	28
G. UjiValiditas dan Reliabilitas .....	29
H. TeknikPengolahandanAnalisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran umum SMA Negeri 7 Enrekang .....	38
B. PengaruhFasilitasperpustakaan yang ada di SMA Negeri 7 Enrekang .....	42
C. BesarPengaruhFasilitasPerpustakaanTerhadapkinerjapengelol DiperpustakaanSMA Negeri 7 Enrekang.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1Hasil Uji Validitas Variabel (X)Fasilitas Perpustakaan .....	30
Tabel 2Hasil Uji Validitas Variabel (Y)Kinerja pengelola.....	31
Tabel 3Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Fasilitas Perpustakaan .....	33
Tabel 4Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Kinerja pengelola .....	33
Tabel 5 Pedomankorelasi product moment.	35
Tabel 6Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 7Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat kelas .....	41
Tabel 8Koleksi buku referensi (seperti kamus, dan ensiklopedia) sudah tersedia di perpustakaan. ....	44
Tabel 9Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka. ....	45
Tabel 10Letak gedung perpustakaan sangat mendukung aksesibilitas pemustaka	43
Tabel 11Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka. ....	46
Tabel 12Rak buku sudah cukup memadai dalam perpustakaan.....	47
Tabel 13Meja dan kursi yang membuat pemustakamerasa nyaman membaca buku .....	48
Tabel 14Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pemustaka. ....	49
Tabel 15Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan.....	50
Tabel 16Tempat penitipan barang aman buat pemustaka .....	52
Tabel 17Total Skor Variable (X) Fasilitas Perpustakaan.....	53
Tabel 18Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan.....	56
Tabel 19Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka. ....	57
Tabel 20Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan. ....	58
Tabel 21 Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada Pemustaka .....	59
Tabel 22 Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat. ....	60
Tabel 23 Pengelola perpustakaan selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka. ..	61
Tabel 24 Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka. ..	62

Tabel 25 Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar. ....	63
Tabel 26 Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka. ....	64
Tabel 27 Total Skor Variabel (Y) kinerja pengelola 60 .....	65
Tabel 28 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 29 Keputusan Uji Normalitas Data .....	69
Tabel 30 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
Tabel 31 Hasil Regresi Linear .....	72
Tabel 32 Hasil Uji Hipotesis .....	73



## ABSTRAK

**Nama : Ika yuliana**

**Nim : 40400113048**

**Judul skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di  
Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang**

---

Skripsi ini membahas tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang. Rumus permasalahan dalam skripsi ini yaitu Bagaimana ketersediaan Fasilitas Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang? dan Bagaimana pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 7 Enrekang, dan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Asosiatif atau hubungan (pengaruh), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu 293 responden dan sampel yang di ambil sebanyak 58 responden, yang ditarik menggunakan *Teknik accidental Sampling*, pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji validitas, uji realitasi menggunakan program *IBM SPSS V.20*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa fasilitas perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang. Sangat berpengaruh terhadap kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang. Hal ini dapat dilihat pada penelitian dari Tingkat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola di SMA Negeri 7 Enrekang adalah kuat dengan nilai korelasi pearson pengaruh sebesar 0,609 artinya nilai korelasi berada di interval 0,60- 0,79. Atau hasil uji regresi dapat diketahui nilai signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas (X) terhadap kinerja pengelola (Y).

**Kata kunci:** *fasilitas perpustakaan dan kinerja pengelola.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Perpustakaan merupakan salah satu wadah dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu, penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan pengelola secara optimal. Sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana non fisik, (Nurbiyanti 2009:10-11).

Fasilitas perpustakaan adalah unsur yang mutlak harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya fasilitas, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara maksimal dalam memberikan pelayanan. Kurangnya fasilitas berdampak pada keterbatasan layanan. Mengingat fasilitas perpustakaan menjadi salah satu indikator yang di jadikan pemustaka sebagai parameter kinerja perpustakaan. Layanan perpustakaan dapat di optimalkan apabila sarana menunjang.

Keberadaan fasilitas perpustakaan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 38 yaitu “Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan”.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap kinerja pustakawan sebesar 29,6%, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya semakin meningkatnya

Fasilitas perpustakaan maka semakin meningkat pula kinerja pustakawan (Winandari, 2009).

Perpustakaan sekolah yang ideal pada dasarnya adalah sebuah perpustakaan yang mampu memberdayakan pengelola dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. az-Zumar ayat 39:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ (٣٩)

Terjemahnya:

Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui. ( Departemen Agama RI: 1995.751 ).

Ayat itu secara tegas menyarankan kepada seluruh umat manusia untuk bekerja sesuai dengan keadannya. Selain itu surah Az-zumar juga sebagai acuan untuk bagaimana kita bertanggung jawab dalam bekerja karena sesungguhnya setiap pekerjaan akan dimintai pertanggung jawaban dan balasan diakhirat.

Dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Sarana dan Prasarana Untuk SMA Sederajat yaitu sekurang-kurangnya buku pengayaan dengan perbandingan 75% nonfiksi dan 25% fiksi, jumlah buku sebanyak 1.000 judul, Gedung seluas 112 M<sup>2</sup>, Rak buku (2 set), Rak majalah (1 set), Rak surat Kabar (1 set), Meja baca (15 set), Kursi baca (15 set), Kursi kerja (1 set), Meja kerja (1 set), Lemari katalog (1 set), Lemari (1 set), Papan pengumuman (1 set), Meja sirkulasi (1 set), Majalah dinding (1 set), Rak buku referensi (2 set), Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan



administrasi (1 set), Perangkat komputer, meja dan fasilitas akses internet untuk keperluan pemustaka (2 set), Perangkat komputer, meja dan fasilitas katalog publik online untuk keperluan pemustaka (1 set), TV (1 set), Pemutar VCD/DVD (1 set), Tempat sampah (3 set), Jam dinding (2 set).

SMA Negeri 7 Enrekang merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang memiliki fasilitas berupa gedung perpustakaan disamping itu terdapat juga SDM yang mengelola perpustakaan tersebut. Observasi awal yang penulis lakukan di temukan beberapa masalah yaitu siswa tidak dapat mengakses informasi buku karena tidak adanya komputer, kurangnya rak buku sehingga masih banyak buku yang tertumpuk di meja dan masih banyak buku yang belum di beri nomor punggung. Dengan melihat kondisi yang ada di SMA Negeri 7 Enrekang maka dari itu penulis berminat untuk membahas masalah ini guna mendapatkan bukti, yaitu memperoleh gambaran tentang bagaimana pengaruh kinerja pengelola perpustakaan terhadap fasilitas perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan Fasilitas Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang ?
2. Bagaimana pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang ?

### ***C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

#### **1. Defenisi Operasional**

Sebelum melanjutkan pembahasan ini terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian judul agar dapat dimengerti dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami pembahasan ini:

- a. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, bendah yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
- b. Fasilitas perpustakaan adalah sarana yang dapat membantu tenagapustakawan dalam melaksanakan fungsi dari perpustakaan itu sendiri seperti gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.
- c. Kinerja pengelola perpustakaan dapat dinilai dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengelola perpustakaan, yang dikenal dengan istilah” kinerja pengelola perpustakaan “. kinerja adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas/pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersaratkan.

#### **2. Ruang lingkup penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di kemukakan ruang Lingkup penelitian ini adalah pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola. Yang menjadi objek penelitian yaitu bagaimana fasilitas

perpustakaan terhadap kinerja pengelola. penelitian ini yaitu dibatasi pada pemustaka yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam pembahasan ini, maka penulis memukakan beberapa literature yang berkaitan dengan pembahasan fasilitas dan kinerja pengelola perpustakaan antara lain:

1. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.( Bafadal, Ibrahim.2009). yang didalam bukunya menjelaskan tentang perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid-murid, dan pada 150 didalam bukunya membahas tentang ruang perpustakaan sekolah.
2. *Perpustakaan dan Masyarakat*,( Sutarno NS. 2006). yang didalam bukunya menjelaskan tentang adanya perpustakaan karena ada masyarakat yang membutuhkan dan keberadaan perpustakaan adalah untuk melayani masyarakat.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 yang didalamnya menjelaskan mengenai perpustakaan, pustakawan dan pemustaka
4. Buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, yang ditulis oleh Sulistyo-Basuki (1993). Dalam buku ini membahas hampir semua ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kepustakawanan dan tentang fasilitas perpustakaan.
5. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Man Model Makassar*, yang di tulis oleh Suryani (2011). Membahas tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan fasilitas perpustakaan di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dibidang perpustakaan, khususnya masalah yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.
- 2) Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberi pemahaman terhadap pengelola perpustakaan mengenai sistem pengolahan bahan pustaka.
- 2) Sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Pengertian Perpustakaan

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia pustaka artinya; kitab, buku-buku, buku primbon. (Gramedia Pustaka Utama, 2008:1121) Sementara istilah perpustakaan dalam kamus tersebut dijelaskan; tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk memelihara dan kepustakaan lain yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan. (Sulistyo Basuki, 1991:3) Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*, yang asalnya terbentuk dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari ungkapan Latin tersebut terbentuklah istilah *libraries* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Asing lainnya perpustakaan disebut juga *bibliotheek* (Belanda), *bibliothek* (Jerman), *bibliothèque* (Perancis), *bibliotheca* (Spanyol dan Portugis), yang semuanya merujuk dari kata *biblia* dari bahasa Yunani yang berarti tentang buku. Istilah *bible* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai *Alkitab*, juga berasal dari kata *biblia* tersebut.

#### B. Perpustakaan Sekolah

##### 1. Pengertian

perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dasar dan menengah. Pada hakikatnya tidak ada perbedaan antara perpustakaan perguruan tinggi dengan perpustakaan sekolah, kedua-duanya berperan sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Yang dimaksud dengan sekolah adalah jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, antara lain; sekolah dasar (SD) dan madrasah

ibtidaiyah (MI), sekolah menengah tingkat pertama (SLTP) dan madrasah tsanawiah (MTS) sekolah menengah atas (SSMA) dan madrasah aliyah (MA) serta pendidikan menengah kejuruan seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) dan madrasah aliyah kejuruan (MAK) termasuk dalam kategori sekolah agama yang sederajat yang dikelola oleh pondok-pondok pasantren. Pengelola pendidikan, disamping pemerintah (Negari) juga masyarakat (swasta).

Sekolah adalah tempat pendidikan, tempat guru mengajar, siswa belajar, maka terjadilah proses belajar mengajar. Sekolah merupakan satu komunitas dan masyarakat belajar yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Sekolah memang peranan penting dan menentukan dalam proses pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan kepribadian anak didik.

Salah satu pembentukan kepribadian anak dimulai dari kebiasaan membaca hingga menjelang menjadi kecanduan membaca. Dengan membaca terbuka spektrum yang nyaris tak terbatas bagi seseorang untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasannya. Berkaitan dengan itu, maka kegiatan membaca perlu dirangsang terus dan hal ini hanya mungkin melalui tersedianya buku pengadaan buku sekolah, baik untuk kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Untuk kegiatan kurikulum dikenal dengan nama buku pelajaran, dan untuk ekstrakurikuler disebut dengan buku bacaan atau buku pengayaan. Buku pelajaran menyajikan porsi tertentu dari keseluruhan materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh para peserta didik, sedangkan buku bacaan meliputi berbagai pokok bahasan yang dapat memperkaya



pengetahuan peserta didik, buku pelajaran bagian yang menyatu dengan menu kurikuler, sedang buku bacaan merupakan bahan pengisi waktu ekstrakurikuler yang dihadapkan meendukung proses pembelajaran pada umumnya.

Buku pelajaran sering disediakan melauli buku paket, sedangkan buku bacaan biasanya tersedia di perpustakaan sekolah, disamping buku penunjang dan pengayaan, banyak perpustakaan sekolah yang menyediakan buku pelajaran yang tersedia, untuk memenuhi kebutuhan, perpustakaan sekolah menyediakan buku pelajaran, hal ini diperlukan Karen terbatasnya jumlah buku pelajaran yang tersedia. Untuk memenuhi kebutuhan, perpustakaan sekolah harus terus- menerus dimutakhirkan koleksinya agar bisa berfungsi sebagai jantung sekolah. Perpustakaan sekolah sangat penting dan diperlukan untuk memenuhi keberhasilan pembelajaran di setiap sekolah.

## **2. Tujuan**

Secara unum tujuan perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan pendidikan utuk bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Secara khusus tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: (zahara)(1). Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca; (2). Mendayagunakan budaya tulisan ; (3). Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi; (4).Mendidi siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka; (5).Melakukan dasar-dasar kearah belajar mandiri; (6).Menumpuk minat dan bakat; (7).Menumbukan penghargaan (apreasiasi) terhadap pengalaman imajinatif; dan (8).Mengembangan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tnggung jawab dan usaha sendiri.

### **3. Fungsi Perpustakaan sekolah**

Peran perpustakaan yang utama adalah sebagai pergorganisasian bahan-bahan pustaka bagi pemenuhan kebutuhan belajar-mengajar, dan sebagai pembimbing tentang cara-cara bagaimana menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan belajar dan mengajar. Dengan kata lain keberadaan pustakawan disekolah diperlukan untuk mengatur lingkungan belajar yang cocok dan serasa dengan kebutuhan guru dan siswa disekolah. Ia harus pandai menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa sehinga guru dan siswa betah diperpustakaan, karena di tempat tersebut tersedia berbagai bahan pustaka yang memenuhi berbagai selera dan berbagai tingkatan kepandaian. Semua bahan pustaka tersedia diatur agar mudah digunakan dengan tanpa peraturan yang berbelit-belit.( Ibrahim,2005:4)

Selain itu, untuk dapat memanfaatkannya, pustakawan harus mampu menyediakan berbagai macam layanan dan kegiatan, yang semuanya

dimaksudkan untuk menggugah siswa senang belajar, ia juga harus selalu dapat berusaha memperbaiki proses belajar di sekolah itu dengan lebih memperhatikan mutu koleksinya.

Layanan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan dan tujuan sekolah. Pembicaraan mengenai fungsi perpustakaan di sini akan dikaitkan dengan berbagai kegiatan dalam pelayanan yang secara tradisional telah dikerjakan oleh perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar terlihat bagaimana hubungan yang terjadi antara berbagai fungsi perpustakaan itu dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Fungsi-fungsi perpustakaan sekolah tersebut meliputi:

### **C. Fasilitas Perpustakaan**

Pengertian fasilitas merupakan bagian perlengkapan dalam menyelenggarakan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan adalah semua peralatan yang ada dalam perpustakaan yang berfungsi untuk membantu mempermudah pengelola dan pelayanan perpustakaan ataupun membuat pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Yang termasuk fasilitas perpustakaan adalah ruangan, segala peralatan ataupun perabot yang ada dalam ruangan Tersebut dan harus difungsikan (Susanto, 2008: 48).

Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan peralatan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh pengguna (moenir, 2001: 119).

Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa (1) setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

## **1. Sarana Perpustakaan**

### **a. Koleksi Perpustakaan**

Pengertian koleksi perpustakaan menurut Siregar, adalah “Semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi”.

Koleksi perpustakaan tidak terbatas hanya pada buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetakan dan rekaman. Dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, dinyatakan bahwa “Koleksi perpustakaan umum mencakup bahan pustaka tercetak serta buku, majalah dan surat kabar, bahan pustaka terekam dan elektronik seperti kaset, video, piringan (disk) dan lain-lain”.

Menurut Philips, menyatakan bahwa koleksi adalah: “Kumpulan buku atau bahan pustaka lainnya juga dipakai untuk menyatakan seluruh bahan pustaka yang ada di suatu perpustakaan”. (Eva Philips, 1992: 139) Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan terdiri dari bahan pustaka tercetak, bahan pustaka terekam dan bahan pustaka elektronik yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

### **b. Ketersediaan Koleksi**

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, koleksi perpustakaan harus lengkap dan beragam, sehingga informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh. Ketersediaan koleksi yang beragam dapat memberikan alternatif bagi pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kata ketersediaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti “Kesiapan sesuatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan dalam waktu yang telah ditentukan.” (Siregar, 2007:3)

Menurut Sutarno, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah, adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. (Sutarno, 2006:85)

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi bahan pustaka untuk dipergunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut.

## **2. Prasarana Perpustakaan**

### **a. Gedung dan Ruang Perpustakaan**

Di dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan diperlukan gedung dan ruang khusus. Para ahli memberi batasan perpustakaan sebagai ruang dimana bahan-bahan pustaka dikumpulkan, diatur dan disajikan kepada para pemakai. Keadaan ruang perpustakaan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan berhasil tidaknya penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam *Buku Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum* untuk membangun suatu perpustakaan umum hendaknya diperhatikan faktor-faktor berikut :

- 1) Gedung/ruang perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan tat tertib administrasi yang efektif dan ekonomis untuk memudahkan kelancaran tugas-tugas.
- 2) Diusahakan agar lintas udara di perpustakaan berjalan baik, ini menyangkut peraturan ventilasi. Penggunaan kipas angin supaya sedemikian rupa sehingga udara dapat bergerak searah, tidak saja menambah kenyamanan ruangan, tetapi juga dapat membantu ketahanan bahan pustaka lainnya, karena dengan lintas udara demikian kemungkinan terjadi proses penjamuran buku dihindarkan.
- 3) Cahaya langsung dari matahari tidak baik, karena dapat merusak buku-buku dan juga alat-alat/perlengkapan perpustakaan serta mengganggu kenyamanan membaca karena itu hendaknya diusahakan agar cahaya dalam ruangan perpustakaan tidak langsung dari matahari. Diusahakan agar penerangan merata seluruh ruangan.
- 4) Lantai ruangan perpustakaan agar diusahakan tidak menimbulkan bunyi yang dapat mengganggu orang yang sedang membaca. Jika keuangan memungkinkan, lantai dilapisi karpet.
- 5) Dinding perpustakaan hendaknya menyerap bunyi. Gaung dalam ruang perpustakaan sangat mengganggu ketenangan.



- 6) Pengaturan jendela yang baik dapat membantu pertukaran udara yang sehat dan pengaturan cahaya yang cukup
- 7) Langit-langit ruang perpustakaan jangan terlalu rendah (minimal 3m)  
Di samping pintu umum, setiap perpustakaan harus ada pintu darurat yang hanya dipergunakan sewaktu-waktu saja, terutama dalam keadaan bahaya.

Ruang baca adalah ruangan yang dipergunakan oleh pengguna/pengunjung perpustakaan untuk membaca bahan perpustakaan yang diperlukan. Ruang baca pada umumnya dekat dengan koleksi atau ruang koleksi dan ruang baca digabungkan dalam satu ruangan. Ruang pelayanan digunakan untuk melayani pengguna perpustakaan, menyelesaikan administrasi peminjaman/pengembalian, menyelesaikan daftar keanggotaan, menitipkan tas atau barang, menggunakan kartu katalog untuk mencari bahan pustaka yang ada di perpustakaan, melihat pengumuman, meminta keterangan, melayani fotocopy dan lain-lain. (Siregar, 2007:14)

Dari uraian di atas, memberikan gambaran bahwa ruangan yang dipergunakan pengguna dalam kegiatan memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan yaitu Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan Perabot dan perlengkapan perpustakaan untuk layanan kepada pengguna, jenisnya sangat tergantung kepada jenis atau sistem layanan yang diterapkan. Menurut Siregar, perabot dan perlengkapan didefinisikan sebagai berikut :

Perabot adalah barang-barang yang berfungsi sebagai wadah atau wahana penunjang fungsi perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku dan lain-lain. Sedangkan perlengkapan adalah barang-barang yang merupakan perlengkapan

dari suatu komponen dan atau kegiatan perpustakaan antara lain mesin tik, komputer, layar proyektor dan lain-lain.

#### **D. Pustakawan**

Pustakawan merupakan variabel ketiga dalam penelitian ini, Pustakawan diartikan sebagai seseorang yang bekerja di perpustakaan dan membantu orang menemukan buku, majalah, dan informasi lainnya.

SK. MENPAN No.132 Tahun 2002 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya, memberi batasan pengertian pustakawan sebagai berikut:

Pustakawan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi instansi pemerintah atau unit tertentu lainnya.

1. Sebagaimana yang tercantum dalam SK MENPAN No.132 Tahun 2002 tentang ketentuan umum, pustakawan terdiri dari 2 jalur yaitu:
  - a. Pustakawan tingkat terampil adalah pustakawan yang memiliki dasar pendidikan untuk pengangkatan pertama kali serendah-rendahnya Diploma II Perpustakaan, Dokumentasi, dan informasi atau sarjana bidang lain yang disetarakan.
  - b. Pustakawan tingkat ahli adalah pustakawan yang memiliki dasar pengangkatan pertama kali serendah-rendahnya sarjana perpustakaan, dokumentasi dan informasi atau sarjana bidang lain yang disetarakan.

## 2. Perkembangan fungsi pustakawan

Dunia perpustakaan. Pendapat umum selalu mengasosiasikannya dengan koleksi buku atau bahan pustaka tercetak lain. Pekerjaan pustakawan yang banyak dikenal masyarakat awan adalah memproses buku dan koleksi lain tersebut agar siap dan lebih mudah dipakai pengguna. Proses ini biasanya diawali dengan seleksi dan pengolahan teknis untuk penyediaan layanan perpustakaan. Produk utama proses teknis tersebut adalah suatu pangkalan data bibliografi, baik manual (berupa katalog kartu) maupun yang otomatisasi (data management). Banyak perpustakaan di Indonesia masih menghadapi masalah dalam pengolahan data ini. Maka tidaklah heran kalau pengelolaan data bibliografi masih menjadi titik sentral kegiatan perpustakaan hingga kini. (sudarsono, 2006:94-95)

### ***E. Kinerja Pustakawan***

#### 1. Pengertian Kinerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja diartikan sebagai suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. (KBBI, 2014: 503). Menurut Hasibuan memberikan pengertian kinerja adalah:

Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat

motivasi seorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor di atas, semakin besarlah kinerja pustakawan bersangkutan. (Hasibuan, 2002: 94)

Pengertian lain dari suatu kinerja juga dapat diartikan bahwa kinerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang kinerja, substansi kinerja yang dimaksud adalah kecepatan, ketepatan, kemudahan dan kualitas kegiatan kerja. Hal ini yang menjadi acuan definisi berbagai organisasi dalam mendefinisikan kinerja secara luas.

Menurut Moekijat yaitu Kinerja pustakawan merupakan suatu proses pelaksanaan tugas pokok dari fungsi dengan cepat, tepat, mudah dan berkualitas, sebagai bentuk dari suatu tugas pokok yang harus diemban dan dipertanggungjawabkan sebagai wujud pelaksanaan kinerja yang harus ditingkatkan. (Moekijat, 2000:48)

Menurut Simamora penilaian kinerja adalah Alat yang berfaedah tidak hanya untuk mengevaluasi dan memotivasi kalangan pustakawan. Sayangnya, penilaian kinerja juga dapat menjadi sumber kerisauan dan frustrasi bagi pustakawan. Hal ini kerap disebabkan oleh ketidakpastian-ketidakpastian abiguitas di seputar system penilaian kinerja. (HSimamora, 1999:415)

Menurut Wirawan (2009: 54) dimensi kinerja dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu hasil kerja, perilaku kerja, dan sifat pribadi yang berhubungan dengan pekerjaan.

- a) Hasil kerja adalah keluaran kerja dalam bentuk barang dan jasa yang dapat dihitung dan diukur kuantitas dan kualitasnya.

- b) Perilaku kerja ketika berada di tempat kerjanya, seorang karyawan mempunyai dua perilaku yaitu perilaku pribadi dan perilaku kerja.
- c) Sifat pribadi yang ada hubungannya dengan pekerjaannya adalah sifat pribadi karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam konsep manajemen perpustakaan, pustakawan adalah sebagai sumber daya dalam perpustakaan diharapkan mampu untuk memanfaatkan dan meningkatkan tenaga sepenuhnya atau seoptimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas yang diikuti oleh terciptanya hubungan kerja yang bermutu dengan konotasi yang menyenangkan, penuh tanggung rasa dan saling membangun. Produktifitas meningkat salah satunya adalah kinerja pustakawan yang maksimal.

Kinerja pustakawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Lubis, 2008).

Produktifitas tenaga kerja (kinerja pustakawan) adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu,

sedangkan peran serta tenaga kerja ialah penggunaan sumber daya secara efisiensi dan efektif. Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2005) dalam Lubis (2008: 40), kinerja pustakawan dipengaruhi oleh 3 faktor:

- a) Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.
- b) Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
- c) Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan menyangkut kualitas, kuantitas, kemampuan kerjasama, kemampuan pemahaman terhadap tugas, kedisiplinan, keinginan melaksanakan tugas baru dan kemampuan peningkatan diri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh semangat kerja.

Penilaian kinerja pustakawan merupakan proses yang dilakukan setiap organisasi seperti perpustakaan dalam melihat keberhasilan yang dilakukan dari setiap pustakawan. Penilaian kinerja pustakawan dapat menciptakan, memelihara suatu iklim dan suasana yang baik di perpustakaan. Menurut Dharma (2005) dalam Suwondo (2011: 20), ada lima sumber penilaian kinerja, yaitu:

- a) Penilaian atas diri sendiri proses dimana para individu mengevaluasi kinerja pustakawan mereka sendiri, menggunakan



pendekatan yang terstruktur sebagai dasar bagi pembicaraan dengan para manajer mereka dalam pertemuan-pertemuan evaluasi.

- b) Penilaian oleh bawahan Penilaian oleh bawahan menyediakan kemungkinan bagi bawahan untuk menilai atau berkomentar tentang aspek tertentu dari kinerja pustakawan manajernya.
- c) Penilaian oleh rekan sejawat Penilaian ini merupakan evaluasi yang dibuat sesama anggota tim atau kolega yang berada dalam jaring kerja yang sama.
- d) Penilaian oleh multi *asessment* Keuntungan dari mendapatkan sudut pandang yang berbeda dalam evaluasi kinerja pustakawan, terutama dari para manajer, telah menimbulkan perhatian yang lebih besar kepada penilaian yang dapat menambahkan nilai kepada evaluasi/bawahan yang tradisional.
- e) Umpan balik dan konseling dalam penilaian kinerja pustakawan.

Methis dan Jackson (2002) dalam Wiryawan (2008) mengemukakan bahwa: penilaian kinerja dapat dilaksanakan oleh setiap siapa saja yang paham benar.

Menurut Parasuraman, Zeithaml & Berry dalam (*Journal of Marketing*, 1985: 46) dalam Sudarmanto (2009: 14) mengemukakan ukuran kinerja sebagai berikut:

- a) Kehandalan, yakni mencakup konsistensi kinerja dan kehandalan dalam pelayanan; akurat, benar dan tepat.

- b) Daya tanggap, yaitu keinginan dan kesiapan dalam menyediakan pelayanan dengan tepat waktu.
- c) Kompetensi, yaitu keahlian dan pengetahuan dalam memberikan pelayanan.
- d) Kesopanan, yaitu mencakup kesopansantunan, rasa hormat, perhatian dan bersahabat dengan pengguna layanan.
- e) Komunikasi, yaitu kemampuan menjelaskan dan menginformasikan pelayanan kepada pengguna layanan dengan baik dan dapat dipahami dengan mudah.
- f) Keamanan, yaitu mencakup bebas dari bahaya, keamanan secara fisik, resiko, aman secara finansial.

## 2. Manajemen kinerja

Kinerja merupakan kemampuan seseorang dalam usaha untuk mencapai hasil lebih baik kearah pencapaian tujuan organisasi. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja pegawai secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja adalah suatu keadaan atau kegiatan yang dapat di hitung atau dapat di ukur dalam menetapkan alat ukur kerja.

Adapun prinsip dasar manajemen kinerja menurut (Suharti, 2012:19) dalam bukunya seperti:

- a) Menghargai kejujuran
- b) Memberikan pelayanan
- c) Bertanggung jawab
- d) Dirasakan seperti bermain

- e) Adanya perasan kasian
- f) Adanya perumusan tujuan
- g) Terhadap komsumen dan kerja sama
- h) Sifat berkelanjutan
- i) Terjadi komunikasi dua arah
- j) Mendapat umpan balik.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini adalah penelitian hubungan atau pengaruh ( penelitian Asosiatif ), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Mathar (2013: 17) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014: 21) merupakan jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya Lokasi dan Waktu Penelitian.

Selanjutnya Bryman dalam Pendit (2003: 195) menambahkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mengandung upaya mengumpulkan data numeric dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya sebagaimana umumnya digunakan dalam ilmu pastialam dan ilmu sosial positivis yang memiliki pandangan tentang semua fenomena sebagai suatu yang objektif.

##### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

1. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Jln, poros Enrekang – Makassar kabupaten Enrekang , Sulawesi Selatan. Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang menempati ruang di samping kelas

10. Berdasarkan observasi awal peneliti memilih lokasi ini karena perpustakaan tersebut masih minim fasilitasnya dan kinerja pengelolaanya yang belum terlalu menguasai tentang kepustakwanan..

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak 21 November- 4 Desember 2017.

### C. *Populasidan Sampel*

#### 1. *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1993: 130). Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 7 Enrekang yang berjumlah 293 siswa pada tahun 2017-2018.

#### 2. *Sampel*

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2006: 131). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81) menyatakan bahwa apabila subyek penelitian kurang Dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto,2003:76). SMA Negeri 7 Enrekang memiliki jumlah siswa 293, dari populasi tersebut diambil

20% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $20\% \times 293$  siswa hasilnya adalah 58 siswa.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Agar penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat diperoleh data yang actual dilapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.(Umar, 2013: 51). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang . Pengamatan ini bertujuan agar penulis mendapatkan gambaran menyeluruh dan memahami semua permasalahan yang muncul.

##### **2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah salah satu teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan/ Pernyataan. Kuesioner menurut Umar (2013: 49) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada respon dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dipakai untuk melengkapi data yang tidak diperoleh sebelumnya, yaitu dengan cara menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, kegiatan layanan di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang serta data-data lain yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyono, 2014: 51). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah Kuesioner (angket) berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni responden tinggal memilih hal tertentu jawaban yang telah disediakan. Untuk mengukur data yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan/ pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala Likert. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013: 96).

Jadi setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalkan:



1. Untuk jawaban sangat setuju (SS) mendapat skor 4.
2. Untuk jawaban setuju (S) mendapat skor 3.
3. Untuk jawaban tidak setuju (TS) mendapat skor 2.
4. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1

#### **F. *Variable Penelitian***

Berpedoman pada kajian teoritis yang telah diuraikan pada bab II, maka dapat dibentuk kisi-kisi angket. Untuk mengetahui hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka, maka ditentukan indikator dari masing-masing variabel.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu fasilitas perpustakaan (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kinerja pengelola (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Secara lebih jelas definisi dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)**

fasilitas perpustakaan adalah berbagai perlengkapan dalam menyelenggarakan perpustakaan, yang termasuk fasilitas perpustakaan yaitu: ruangan, peralatan atau perlengkapan, serta perabotan yang harus difungsikan. menciptakan suasana menyenangkan di perpustakaan dengan upaya menyusun perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja bagi pengelola dan pengguna perpustakaan. Indikatornya adalah fasilitas perpustakaan, perabot dan perlengkapan perpustakaan, tata letak, pewarnaan, penerangan dan ventilasi.

## 2. Variabel kinerja pengelola (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikatornya adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional.

### G. *Uji Validitas dan Reliabilitas*

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011: 169).

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam angket, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Suatu item instrumen dikatakan valid jika korelasinya di atas 0,30.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V20*.

Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- Buka program *SPSS*, selanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom *name* ketik jumlah *item*, kemudian klik *skorttotal*, untuk kolom decimal ubah menjadi 0 untuk semua *item* dan *skorttotal*.
- Jika sudah dibuka halaman data editor dengan klik *data view*. Kemudian isi data sesuai variable.
- Klik *Analyze>>Correlate>>Bivariate*, selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*.
- Masukkan semua *item* dan skor total ke kotak *Variables*. Pada *CorrelationsCoefficients* pastikan terpilih *Person*, selanjutnya klik tombol *ok*, maka akan didapat *output* uji validitas variabel X, untuk menguji variabel Y langkahnya sama,

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X)**  
**Fasilitas Perpustakaan**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket
X1	0,258	0,596	Valid
X2	0,258	0,597	Valid
X3	0,258	0,473	Valid
X4	0,258	0,470	Valid
X5	0,258	0,506	Valid
X6	0,258	0,270	Valid
X7	0,258	0,288	Valid
X8	0,258	0,763	Valid
X9	0,258	0,560	Valid

(sumber: output IBS SPSS V.20)

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y)**  
**Kinerja pengelola**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket
Y10	0,258	0,507	Valid
Y11	0,258	0,612	Valid
Y12	0,258	0,397	Valid
Y13	0,258	0,608	Valid
Y14	0,258	0,599	Valid
Y15	0,258	0,594	Valid
Y16	0,258	0,738	Valid
Y17	0,258	0,645	Valid
Y18	0,258	0,488	Valid

(sumber: output IBS SPSS V.20)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variable (Y) diatas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika perhitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,258) maka dinyatakan *valid*. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur yang dikatakan dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (Dwi Priyanto, 2013: 30). Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- a. Cronbach's Alpha  $< 0,6$  = reliabilitas buruk.
- b. Cronbach's Alpha  $0,6-0,79$  = reliabilitas diterima.
- c. Cronbach's Alpha  $0,8$  = reliabilitas buruk.

Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Menggunakan input yang sama dengan uji validitas.
- 2) Klik *Analyze>>Scale>>Reliability Analysis*.
- 3) Masukkan *item-item* yang tidak gugur ke kotak *Items*. Atau jika semua *item* sudah berada di kotak *Item*, maka keluarkan *item* yang gugur.
- 4) Selanjutnya klik tombol *statistics*. Pada kotak dialog *Descriptives for*, beri tanda centangan pada *Item* jika ingin menampilkan deskripsi tiap *Item*, kemudian klik tombol *continue*. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol *ok*, maka akan didapat *output* uji reliabilitas variabel X. untuk menguji reliabilitas variabel Y langkahnya sama.

**Tabel 3**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Fasilitas Perpustakaan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	9

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

**Tabel 4**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Kinerja pengelola**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	9

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

#### H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Adapun metode statistik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebelum melakukan analisis data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan analisis. Analisis regresi linier sederhana mempersyaratkan data harus berdistribusi validitas, Reliabilitas, normalitas dan linearitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**P** = Angka presentase

**N** = Jumlah frekuensi atau jumlah responden

**F** = Frekuensi yang sedang dicari presentase (Sudijini, 2012: 43).

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan

pedoman korelasi product moment yang ditentukan Sudijono (2008: 193) sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah *Uji liliefors*. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi *normal*.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi *normal* ((Dwi

Priyanto, 2013: 34).

Langkah-langkah uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, elanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom *namebari* pertama ketik X, dan baris kedua ketik Y. untuk kolom *Decimals*, ubah menjadi 0 untuk variabel Y, dan 3 untuk variabel X. pada kolom label, untuk kolom pada baris pertama ketik fasilitasperpustakaan (X) dan untuk kolom pada baris kedua ketik minat kunjung (Y), sedangkan untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
- 2) Sudah terbuka halaman data editor dengan *klik* tombol data *view*.
- 3) Kemudian isikan data sesuai variabel.
- 4) Selanjutnya klik *Analyse>>Nonparametric Tests>>1 Sample K-S* selanjutnya akan terbuka kotak *Explore*.
- 5) Klik variabel fasilitas perpustakaan dan minat kunjungi pemustaka. Kemudian masukkan ke kotak *Test Variable List* pada *Test Distribution* pastikan terpilih *Normal*.



- 6) Untuk mengetahui tingkat signifikan propesi perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka, menggunakan teknik analisis Klik *ok*, maka akan muncul tabel *Tests of Normality*

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment*, digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Korelasi ( $r$ ) merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Pedoman Korelasi Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Menurut Sugiyono (2013: 182), teknik yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

$n$  = Banyaknya responden

$\sum x$  = Jumlah skor variabel (X)

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan STIKES Panakkukang Makassar. Kegunaan regresi linear sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,05 dengan bantuan program *IBM SPSS V.20* (Mathar, 2013: 68). Adapun rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

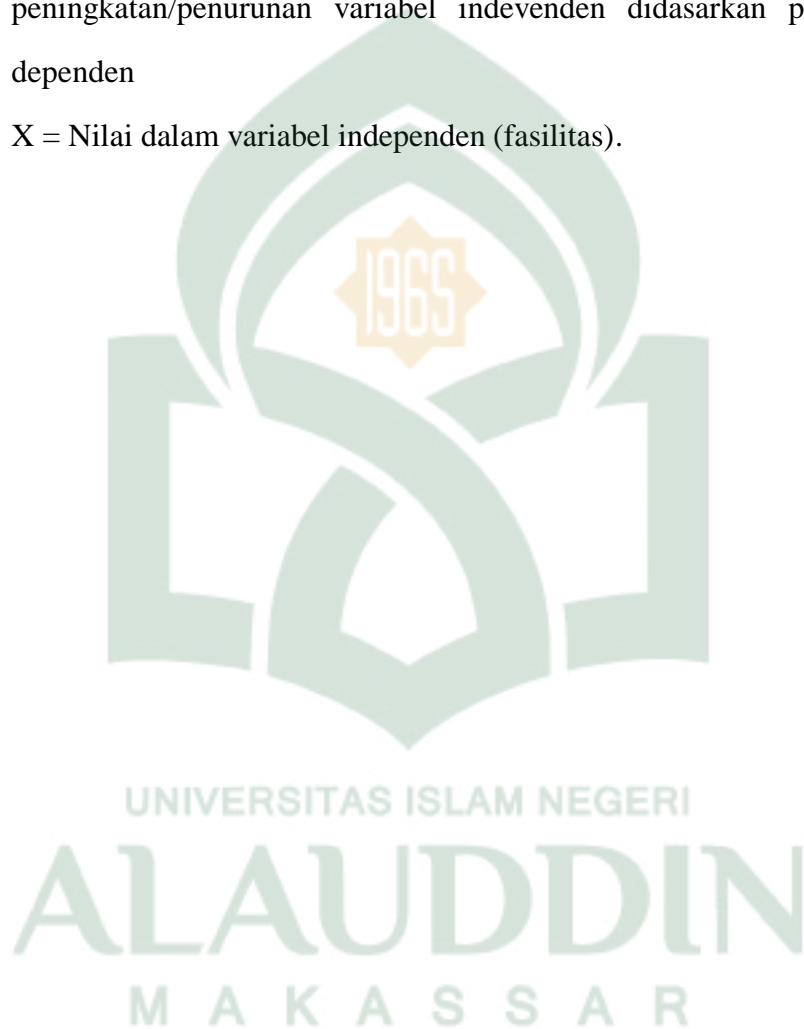
Keterangan:

Y = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksi (kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang)

a = Konstanta (bila harga X = 0)

b = Koefisien regresi variabel independen yang menunjukkan angka peningkatan/penurunan variabel independen didasarkan pada variabel dependen

X = Nilai dalam variabel independen (fasilitas).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA Negeri 7 Enrekang.**

Keberadaan perpustakaan di lingkungan lembaga pendidikan suatu hal yang sangat penting, melihat kedudukannya yang sangat *vital* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk itu didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989, Bab VIII pasal 35 dinyatakan bahwa “setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun dibentuk sebagai penunjang belajar mahasiswa”.

Fasilitas yang ada di SMA Negeri 7 Enrekang yaitu 12 ruang kelas, 1 ruang laboratorium, 1 gudang sekolah, 6 toilet, 1 ruang UKS, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 lapangan upacara dan 1 mushollah.

Berdasarkan SK pendirian sekolah SMA Negeri 7 Enrekang berdiri pada tanggal 9 Februari 2012 dengan visi dan misi.

##### **1. Visi dan Misi.**

###### **a. Visi.**

Terwujudnya SMA Negeri 7 Enrekang yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya berlandaskan iman dan akhlak mulia serta kemandirian dan ketahanan daya juang menyongsong peluang tantangan masa.

###### **b. Misi.**

- 1) Mengoptimalkan sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembelajaran dan bimbingan yang komunikatif, demokrasi,

rasa ingin tahu, dan gemar membaca, untuk menanamkan konsep-konsep dasar budaya dan ilmu pengetahuan.

- 2) Memaksimalkan pendayagunaan teknologi pendidikan dalam mendukung pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan peduli lingkungan.
- 3) Menumbuhkan bakat dan minat di bidang olahraga dan seni melalui disiplin dan kerja keras dalam memupuk prestasi dan apresiasi serta menjaga keseimbangan antara fisik dan psikis, spritual dan sosial yang lebih terarah dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif.
- 4) Memupuk rasa tanggung jawab dan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan cinta damai serta mengedepankan hak asasi manusia, kepedulian sosial, toleransi dan kejujuran dalam pergaulan sesama warga dan stakeholder sekolah/ pemangku kepentingan.
- 5) Menjalin kemitraan yang berdaya guna dan taaf azas dengan intitusi lain baik formal maupun non formal untuk akselerasi pencapaian tujuan akademik dan keterampilan lulusan sekolah.

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Sekolah.**

- a. Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai jenis jenjang dan sifat sekolah.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai kurikulum yang berlaku baik di kelas maupun di luar kelas.

- c. Melaksanakan bimbingan dan konseling dan peserta didik di sekolah dan di luar sekolah sesuai tujuan, pola dan mekanisme yang berlaku.
- d. Membina organisasi intra sekolah untuk mengembangkan diri peserta didik.
- e. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan sebagai unsur penunjang kegiatan pendidikan.
- f. Membina kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan institusi yang terkait.
- g. Bertanggung jawab kepada kepala dinas pendidikan setempat.

Sebelum membahas secara rinci mengenai hasil pernyataan variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variable kinerja pengelola (Y). Maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karekteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.

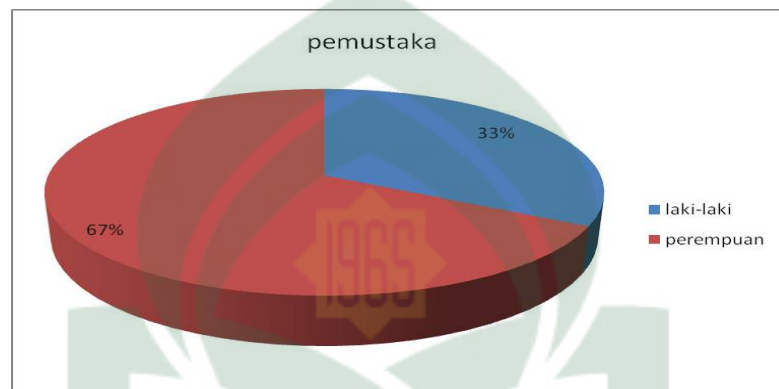
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan teknik *accidental sampling* di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	19	32,76%
Perempuan	39	67,24%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 39 (67,24%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 (32,76%). Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 1**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Karakteristik responden berdasarkan tingkat kelas dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat kelas**

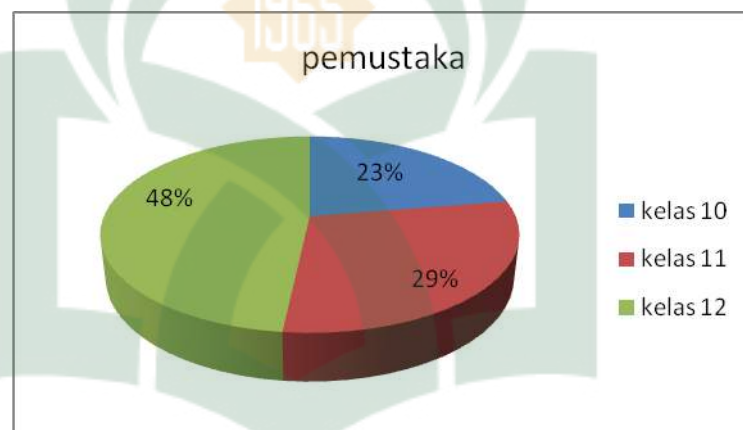
Tingkat kelas	Frekuensi	Persentase
Kelas 10	13	22,41%
Kelas 11	17	29,32%
Kelas 12	28	48,27%
Total	<b>58</b>	<b>100%</b>



(Sumber: Hasil olahan Data Desember 2017)

Berdasarkan tingkat kelas, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan responden kelas 10 sebanyak 13 (22,41%). Responden kelas 11 sebanyak 17 (29,32%). dan responden kelas 12 sebanyak 28 (48,27%). Deskripsi responden berdasarkan tingkat semester dapat dilihat pada diagram berikut:

**Diagram 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat kelas**



(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

### **B. Fasilitas Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang**

Mengingat perpustakaan “SMA negeri 7 enrekang termasuk kategori perpustakaan yang baru, maka sudah tentu perangkat yang tersedia juga sangat sederhana.

Adapun beberapa fasilitas sebagai berikut adalah:

- 1) koleksi buku (kurang lebih 2000)
- 2) gedung.
- 3) rak buku/ majalah.

- 4) Tempat Penitipan tas/barang.
- 5) Pelayanan Peminjaman dan Pengembalian (sirkulasi).
- 6) Meja baca.
- 7) Kursi baca.
- 8) Lemari .
- 9) Papan pengumuman .
- 10) Jepitan Koran.
- 11) kipas angin.
- 12) Tempat sampah.
- 13) Jam dinding.

#### **1. Pernyataan Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)**

- a. Koleksi buku referensi (seperti kamus, dan ensiklopedia) sudah tersedia di perpustakaan.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Koleksi buku referensi (seperti kamus, dan ensiklopedia) sudah tersedia di perpustakaan.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Tabel 8**

**Koleksi buku referensi (seperti kamus, dan ensiklopedia) sudah tersedia di perpustakaan.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	38	65,52%
Setuju	3	20	34,48%
Tidak Setuju	2	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang menunjukkan bahwa Koleksi buku referensi. Hal ini dapat dilihat dari 58 responden terdapat 38 responden atau 65,52% yang memilih sangat setuju karena mereka melihat kondisi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang, sudah tersedia di perpustakaan sudah sangat baik.

b. Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**

**Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	16	27,58%
Setuju	3	29	50%
Tidak Setuju	2	13	22,42%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka. Hal ini dapat dilihat 58 responden 29 responden atau 50,00% yang memilih setuju di bandingkan dengan yang tidak setuju, setelah dianalisis dengan menggunakan data spss dengan uji validitas maka pernyataan tersebut di nyatakan valid.

c. Letak gedung perpustakaan sangat mendukung aksesibilitas pemustaka.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Letak gedung perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang dalam memenuhi kebutuhan pemustaka”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10**

**Letak gedung perpustakaan sangat mendukung aksesibilitas pemustaka**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	19	32,77%
Setuju	3	36	62,06%
Tidak Setuju	2	3	5,17%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa Letak gedung perpustakaan sangat mendukung aksesibilitas pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 36 responden atau 62,06% yang memilih setuju dibandingkan dengan yang lain, umumnya responden menjawab setuju dengan letak gedung perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

d. Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11**

**Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	32	55,17%
Setuju	3	23	39,66%
Tidak Setuju	2	3	5,17%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari 32 responden atau 55,17% memilih sangat setuju, umumnya responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka, setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

e. Rak buku sudah cukup memadai dalam perpustakaan

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Rak buku sudah cukup memadai dalam perpustakaan”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12

**Rak buku sudah cukup memadai dalam perpustakaan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	12	20,70%
Setuju	3	25	43,10%
Tidak Setuju	2	21	36,20%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)

Berdasarkan Tabel di atas umumnya menjawab setuju Hal ini dapat dilihat dari 25 responden atau 43,10%, tentang rak buku cukup memadai dalam perpustakaan dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

f. Meja dan kursi yang membuat pemustaka merasa nyaman

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Meja dan kursi yang membuat pemustaka merasa nyaman” dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 13**

**Meja dan kursi yang membuat pemustakamera nyaman membaca buku.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	36	62,06%
Setuju	3	19	32,77%
Tidak Setuju	2	3	5,17%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas umumnya ada 58 responden 36 responden atau 62,07% memilih sangat setuju tentang Meja dan kursi yang membuat pemustakamera nyaman membaca bukudan betah di dalam perpustakaan, setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

g. Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pumustaka.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pumustaka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 14**

**Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pumustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	18	31,03%
Setuju	3	28	48,27%
Tidak Setuju	2	11	18,98%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,72%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember2017)*

Berdasarkan Tabel penelitian di atas menunjukkan bahwa Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pumustaka dan betah lama diperpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari 18 responden atau 31,03% yang memilih sangat, dibandingkan dengan yang tidak setuju, setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

h. Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan.

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan.” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15**

**Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	33	56,90%
Setuju	3	22	37,93%
Tidak Setuju	2	3	5,17%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel penelitian di atas menunjukkan bahwa Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan..Hal ini dapat dilihat dari 33 responden atau 56,90% yang memilih sangat setuju di bandingkan dengan yang lain dan sesuai dengan kebutuhan mereka dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

i. Tempat penitipan barang aman buat pemustaka

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Tempat penitipan barang aman buat pemustaka” dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16****Tempat penitipan barang aman buat pemustaka**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	30	51,74%
Setuju	3	21	36,20%
Tidak Setuju	2	7	12,06%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)

Berdasarkan Tabel penelitian di atas dari 58 responden dapat dilihat dari 30 responden atau 51,74% responden menjawab sangat setuju tentang Tempat penitipan barang aman buat pemustaka dan dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil pengolahan data tentang variabel fasilitas perpustakaan (X), maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah *item* untuk pernyataan variabel fasilitas perpustakaan adalah 9 *item*, maka *total* skor pernyataan variabel fasilitas perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Total Skor Variable (X) Fasilitas Perpustakaan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	234	44,83%
Setuju	3	223	42,72%
Tidak Setuju	2	64	12,26%
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,19%
<b>Total</b>		<b>522</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Tabel di atas menunjukkan fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari 234 responden atau (44,83%) memilih sangat setuju, 223 responden atau (42,72%) memilih setuju, 64 responden atau (12,26%) tidak setuju dan 1 responden atau (0,19%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, umumnya responden menjawab sangat setuju fasilitas Perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan responden menggambarkan ketersediaan fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui total skor untuk variabel fasilitas adalah 1.734. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor

minimal) dibagi 3. Jumlah skor maksimal diperoleh dari:  $4(\text{skor tertinggi}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$ , yaitu  $= 4 \times 9 \times 58 = 2.088$ . Jumlah skor minimal diperoleh dari:  $1(\text{skor terendah}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$ , yaitu  $= 1 \times 9 \times 58 = 522$ .

Rentang skor  $= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) : 3$ , jadi rentang skor untuk variabel ketersediaan fasilitas perpustakaan  $= (1.734 - 522) : 3 = 404$ .

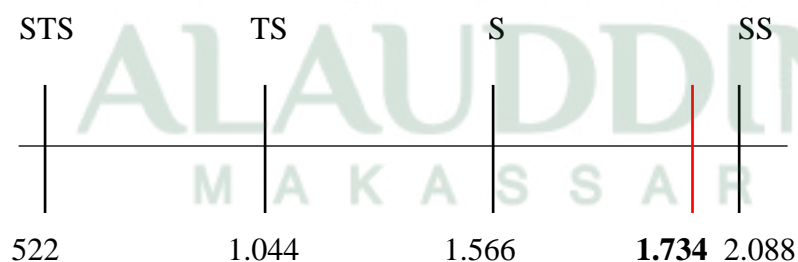
Dari table 16 didapatkan nilai skor total untuk fasilitas sebesar 1.734. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.734}{2.088} \times 100\%$$

$$P = 83\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap ketersediaan fasilitas perpustakaan di perpustakaan SMAN 7 Enrekang. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



(Bagan rentang fasilitas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang)

Keterangan:

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan penilaian 58 responden, nilai variabel fasilitas perpustakaan sebesar 1.734 termasuk dalam kategori baik Mendekati Sangat Baik dengan rentang skor (522 – 2.088). Nilai 1.734 termasuk dalam interval penilaian baik Mendekati sangat baik..

## **2. Pernyataan Variabel Kinerja Pengelola (Y)**

Perpustakaan akan dikatakan berhasil jika kinerja pengelola baik dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan pelayanan perpustakaan, dan tenaga profesi dalam bidang informasi, khususnya informasi public, informasi yang disediakan merupakan informasi public melalui lembaga kepastakawanan. Dalam variabel (Y) kinerja pengelola terdapat 9 pernyataan. Selanjutnya akan diuraikan secara rinci kinerja pengelola perpustakaan sekolah sebagai berikut:

### **a. Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan**

Adapun hasil yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan” dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 18****Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	27	46,55%
Setuju	3	30	51,73%
Tidak Setuju	2	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan. Hal ini dapat berdasarkan table penelitian di atas umumnya responden memilih setuju 30 atau 51,73% di bandingkan dengan yang memilih tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan pandai mahir mengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka, dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai rata-rata 3.

b. Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka.

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 19**

**Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	28	48,27%
Setuju	3	29	50,00%
Tidak Setuju	2	1	1,73%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden memilih setuju dari 29 responden atau 50,00% dibandingkan dengan yang memilih tidak setuju, maka disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan serius melayani pemustaka, dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai rata-rata 3.

- c. Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan.

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 20**

**Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	17	29,31%
Setuju	3	41	70,69%
Tidak Setuju	2	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan.. Hal ini dapat dilihat dari 41 responden atau 70,69% memilih setuju, di bandingkan dengan yang memiliki sangat tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai rata-rata 3.

- d. Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka.

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 21**

**Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	7	12,07%
Setuju	3	31	53,44%
Tidak Setuju	2	19	32,77%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,72%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data Desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka. Hal ini dapat dilihat berdasarkan memilih setuju dari 31 responden atau 53,44% di bandingkan dengan yang memilih sangat tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa, Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka, dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 3.

- e. Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat.

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan “Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 22**

**Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	18	31,03%
Setuju	3	32	55,17%
Tidak Setuju	2	8	13,80%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengelola menunjukkan bahwa Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari 32 responden atau 55,17% memilih setuju, di bandingkan dengan yang memilih sangat tidak setuju karena mereka melihat pengelola bekerja dengan tepat waktu dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 3.

f. Pengelola perpustakaan selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka.

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 23**

**Pengelola perpustakaan selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	8	13,80%
Setuju	3	21	36,20%
Tidak Setuju	2	24	41,38%
Sangat Tidak Setuju	1	5	8,62%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengelola perpustakaan tidak selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka. Hal ini dapat dilihat 24 responden atau 41,38% memilih tidak setuju, di bandingkan dengan yang memilih setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelola perpustakaan tidak selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 2.

g. Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka

Adapun data yang diperoleh dari Pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka”, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 24**

**Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	31	53,45%
Setuju	3	24	41,38%
Tidak Setuju	2	2	3,45%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,72%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka. Hal ini dapat dilihat 31 responden atau 53,45% memilih sangat setuju, di bandingkan dengan yang memilih setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka, dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 4.



- h. Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar.

Adapun data yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar.”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 25**

**Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	29	50,00%
Setuju	3	29	50,00%
Tidak Setuju	2	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari dua jawaban yang sama yaitu sangat setuju dan setuju, 29 responden atau 50,00%, bandingkan dengan dengan yang memilih tidak setuju karena mereka melihat cara kerja pengelola yang baik, setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 4 dan 3.

i. Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka.

Adapun data yang diperoleh dari pernyataan mengenai “Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka”, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 26**

**Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka.**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	33	56,89%
Setuju	3	25	43,11%
Tidak Setuju	2	0	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka. Hal ini dapat dilihat 33 responden atau 56,89% memilih sangat setuju, di bandingkan dengan yang memilih setuju atau memilih sangat tidak setuju dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan rata-rata 4.

Dari hasil pengolahan data tentang kinerja pengelola perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan variabel (Y) minat kunjung adalah 9 item, maka total skor pernyataan variabel minat kunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 27**

**Total Skor Variabel (Y) kinerja pengelola**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	198	37,93%
Setuju	3	262	50,19%
Tidak Setuju	2	55	10,54%
Sangat Tidak Setuju	1	7	1,34%
<b>Total</b>		<b>522</b>	<b>100%</b>

*(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel kinerja Pengelola adalah 1.695. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 3. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari:  $4(\text{skor tertinggi}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$ , yaitu  $4 \times 9 \times 58 = 2.088$ . Jumlah skor minimal diperoleh dari:  $1(\text{skor terendah}) \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah responden}$ , yaitu  $1 \times 9 \times 58 = 522$ .

Rentang skor =  $(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) : 3$ , jadi rentang skor untuk variabel kinerja pengelola perpustakaan =  $(2.088 - 522) : 3 = 522$ .

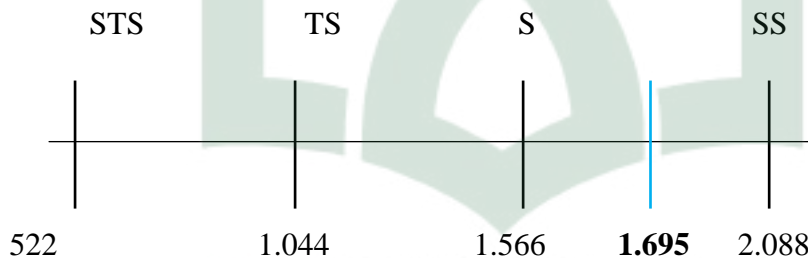
Dari table di atas didapatkan nilai skor total untuk kinerja pengelola perpustakaan sebesar 1.695. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.695}{1.856} \times 100\%$$

$$P = 81\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



(Bagan rentang skor kinerja pengelola)

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TBS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Berdasarkan penilaian 58 responden, nilai variabel kinerja pengelola (Y) sebesar 1.695 termasuk dalam kategori baik mendekati sangat baik

dengan rentang skor (522 – 2.088). Nilai 1.695 termasuk dalam interval penilaian baik mendekati sangat baik.

### **C. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Enrekang.**

Penulis dalam hal ini mencoba meneliti terkait dengan pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola yang ada di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang. tanpa ada fasilitas di perpustakaan maka pengelola tidak akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang ditentukan adapun fasilitas yang terdapat di perpustakaan adalah koleksi buku (kurang lebih 2000), gedung, rak buku/ majalah, Tempat Penitipan tas/ barang, Pelayanan Peminjaman dan Pengembalian (sirkulasi), Meja baca, Kursi baca, Lemari, Papan pengumuman, Jepitan Koran, kipas angin, Tempat sampah, Jam dinding, dan yang paling utama adalah gedung perpustakaan itu sendiri.

Hasil dari penelitian ini, dilakukan analisis tingkat pengaruh fasilitas Perpustakaan terhadap kinerja pengelola di perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang, dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antarvariabel (X) dengan variabel (Y), yakni variabel fasilitas (X) dengan variabel kinerja pengelola (Y) dengan melakukan:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji *normalitas* dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal

atau tidak. Dalam *SPSS V.20* metode uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *sample Kolmogorov-smirnov*. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil dari uji normalitas data:

**Tabel 28**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		FASILIT AS	KINERJA PENGELOL A
N		58	58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	29.88	29.09
	Std. Deviation	3.723	3.230
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.137
	Positive	.115	.121
	Negative	-.101	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.874	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430	.226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Dari table *sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan dengan 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 29**

**Keputusan Uji Normalitas Data**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Taraf signifikan</b>	<b>Keputusan</b>
Fasilitas (X)	0,430	0,05	<b>Normal</b>
Minat kunjung (Y)	0,226	0,05	<b>Normal</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data desember 2017)

## 2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kinerja pengelola, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS V.20*.

Hasil uji korelasi menggunakan *IBM SPSS V.20* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program *IBM SPSS V.20*.
- b. Kemudian buka halaman data editor dengan mengklik tombol *data view*.
- c. Isi sesuai data variabelnya, variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel kinerja pengelola (Y).



d. Lakukan Analisis dengan cara mengklik *Analyze>Correlate>Bivariate*.

Selanjutnya akan terbuka kotak dialog.

e. Klik variabel (X) dan (Y), lalu masukkan ke dalam kotak *Variables* pada bagian *Correlation Coefficients*.

f. Pastikan *Pearson* sudah tercentang, selanjutnya klik tombol OK.

Hasil uji korelasi variabel promosi dan minat kunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

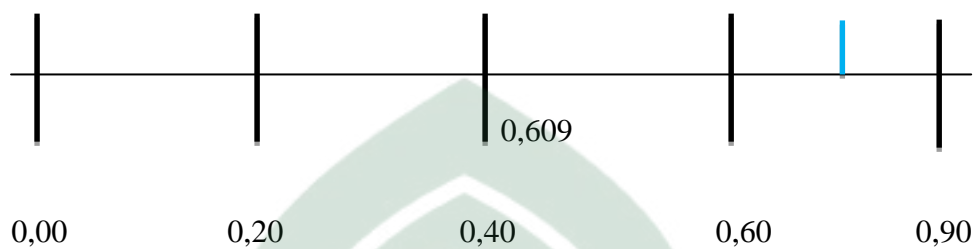
Correlations		
	Fasilitas	Kinerja Pegelola
Fasilitas	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.609
	N	.000
Kinerja Pnegelola	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	.000

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson* antara variabel fasilitas (X) dengan kinerja pengelola (Y) terdapat pengaruh sebesar 0,609. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,60 – 0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas perpustakaan (X) terhadap kinerja pengelola (Y) adalah kuat. Nilai korelasinya adalah positif sebab terjadi pengaruh

positif. Artinya jika fasilitas ditingkatkan maka kinerja pengelola juga akan semakin bagus. Maka dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Sangat Rendah      Rendah      Sedang      Kuat      Sangat Kuat



*Bagan rentang skor fasilitas di SMA Negeri 7 Enrekang*

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas dan variabel prediksi terhadap variabel terikatnya. Adapun koefisien determinasi dengan model *Summary*, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 30**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.371	.360	2.584

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

*(Sumber: Output IBM SPSS V.20)*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ), adalah 0,371, artinya fasilitas perpustakaan memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja pengelola sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear.

b. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (fasilitas perpustakaan) terhadap variabel terikat (minat kinerja pengelola), persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini, adalah  $Y = a + bX$ .

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS V.20*, berupa koefisien untuk variabel independen (fasilitas perpustakaan) koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (kinerja pengelola) dengan suatu persamaan. Untuk mengetahui hasil perhitungan persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31**

**Hasil Regresi Linear**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.295	2.767		4.804	.000

FASILIT					
AS	.529	.092	.609	5.750	.000

a. Dependent Variable: KINERJA PENGELOLA

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Dari tabel koefisien di atas, kolom B pada konstanta (a) adalah 13,295. Sedangkan, (b) adalah 0,529. Sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut,  $Y = a + bX$  atau  $13.295 + 0,529 X$

1) Konstanta (a) = 13.295

Hal ini berarti bahwa apabila fasilitas tidak ada peningkatan atau konstan, kinerja pengelola akan tetap sebesar 13.295

2)  $b = 0,529$

Hal ini berarti bahwa apabila nilai ketersediaan fasilitas naik satu satuan, maka kinerja pengelolaan akan meningkat 0.529 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya ketersediaan fasilitas perpustakaan maka kinerja pengelola semakin baik.

c. Uji Hipotesis

Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola pemustaka.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola.

Berdasarkan analisis SPSS V.20 diperoleh hasil analisis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 32**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	220.707	1	220.707	33.059	.000 <sup>b</sup>
Residual	373.862	56	6.676		
Total	594.569	57			

a. Dependent Variable: KINERJA PENGELOLA

b. Predictors: (Constant), FASILITAS

(Sumber: Output IBM SPSS V.20)

Berdasarkan tabel *output* di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jadi nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola di Perpustakaan SMA negeri 7 Enrekang”.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan atau keadaan fasilitas di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang baik, karna mempunyai koleksi buku referensi, kebersihan ruangan, letak gedung perpustakaan, luas perpustakaan sangat ideal, rak buku yang memadai, meja kursi, kipas angin yang tersedia buku-buku tersusun rapi, dan tempat penitipan barang aman hal ini dapat dilihat dari 9 *item* pernyataan yang menggambarkan mengenai ketersediaan fasilitas dimana 234 jawaban responden atau (44,83%) memilih sangat setuju, 223 responden atau (42,72%) memilih setuju, 64 responden atau (12,26%) tidak setuju dan 1 responden atau (0,19%) memilih sangat tidak setuju, dan dilihat juga berdasarkan rentang skor dimana penilaian 58 responden, nilai variabel fasilitas perpustakaan sebesar 1.734 dengan rentang skor (522 –1,734) termasuk dalam kategori tidak baik
2. Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan (X), koleksi buku referensi, kebersihan ruangan perpustakaan, letak gedung, luas ruangan ideal, rak buku sudah memadai terhadap kinerja pengelola (Y), pengelola perpustakaan mahir, serius dalam melayani, mandiri dalam menyelesaikan masalah, cepat dalam memberikan informasi, mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang dengan nilai signifikan. Tingkat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pengelola

di SMA negeri 7 enrekang adalah kuat dengan nilai korelasi pearson pengaruh sebesar 0,609 artinya nilai korelasi berada di interval 0,60- 0,79. Atau hasil uji regresi dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas (X) terhadap kinerja pengelola (Y).





## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang diharapkan memperbaiki atau meningkatkan fasilitas-fasilitas perpustakaan agar membantu para siswa dalam proses belajar dan membuat nyaman berada di perpustakaan.
2. Diharapkan agar para pengelola dapat memberikan pelayanan dan fasilitas dengan baik kepada siswa, agar eksistensi perpustakaan dirasakan manfaatnya, khususnya dalam memberikan informasi kepada pemustaka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunt, suharsimi. 2006. Penelitian: suatu pendekatan praktik. Ed.6. Jakarta: rineka cipt.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Barata, Atep Adya. 2003 *Dasar-dasar Kinerja Pelayanan Prima*. Jakarta: Alex Media.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Cet. I; Surabaya: Apollo.
- Departemen Agama Republic Indonesia. 1995. *Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahan ke Bahasa Indonesia*.
- Habir. 2015. Pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan stikes mega rezky Makassar. Ilmu perpustakaan universitas islam negeri alauddin Makassar.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A.. 2014. *Pengantar ilmu perpustakaan dan kearsifan*; Makassar, guna darma ilmu.
- Mathar, Muh. Qurai. 2013. *metode penelitian kuantitatif untuk ilmu perpustakaan*. Makassar: Alauddin Universitas press.
- Milburga, Larasati. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Cet. I; Yogyakarta: Kanisius.
- Moekijat. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*. Bandung: Mandar Maju.
- Philips Eva. 1992. *Membina Perpustakaan: Pedoman Kerja Perpustakaan Sederhana Bidang Teknologi Tepat Guna dan Pembangunan Desa*. Cet. I; Jakarta: PDII.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Rosalin, Elin. 2008. *pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*. Bandung; PT Karsamandiri Persada.
- Santoso, joko. 2006. *antologi kepustakawanan Indonesia*. jakarta. sagung seto.

- Simamora, Henri. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, A. Ridwan. 2007. Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa. Cet. I; Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2009. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cet. 19; Bandung: Alfabeta.
- Suharti. 2012. Kineja pegawai suatu kajian dengan pendekatan analisis bebas kerja. Makassar:Alauddin universitas perss.
- Suherman. 2009 Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah. Bandung.mqs publishing..
- Sulistyo-Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Cet. I ; Jakarta : PT. Gramaedia Pustaka Utama
- Sutarno, NS.2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_.2006. manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik. Jakarta : sagung seto.
- \_\_\_\_\_.2008. Kamus Perpustakaan dan Informasi. Jakarta: jala.
- Umar, Husein. 2013. Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Ed.2 cek. 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Universitas Islam Negeri Nasruddin, 2014. Perespsi pemustaka terhadap kinerja pengelola perpustakaan pascasarjana uin alauddin Makassa. Skripsi, makasaar. Jurusan ilmu perpustakaan alauddin Makassar.
- Widoyono, Eko putrao. 2014. Teknik penyusunan instrument penelitian. Yogyakarta: pustaka pelajar.

# LAMPIRAN



**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA**  
**PENGELOLA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 7 ENREKANG**  
**KABUPATEN ENREKANG**

---

Mohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi angket ini sesuai dengan identitas dan jawaban saudara (i) dengan benar.

**Petunjuk pengisian :**

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan yang ada dalam angket ini
- Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban diantaranya:  
Sangat Setuju : SS  
Setuju : S  
Tidak Setuju : TS  
Sangat tidak setuju : STS
- Berilah tanda ceklis ( ✓ ) pada salah satu kolom jawaban yang saudara (i) anggap sesuai dengan pendapat Saudara (i)
- Terimakasih atas kesediaan saudara (i) untuk mengisi angket ini.

---

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Lengkap :  
Jurusan :  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan  
Nim :

**A. Variabel (X) Fasilitas Perpustakaan**

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Koleksi buku referensi (seperti kamus, dan ensiklopedia) sudah tersedia di perpustakaan.				
2.	Kebersihan ruangan perpustakaan sangat mendukung pemustaka.				
3.	Letak gedung perpustakaan sangat mendukung aksesibilitas pemustaka.				

4.	Luas ruangan perpustakaan sangat ideal bagi pemustaka.				
5.	Rak buku sudah cukup memadai dalam perpustakaan				
6.	Meja dan kursi yang membuat pemustakameraasa nyaman membaca buku.				
7.	Kipas angin yang tersedia membuat kenyamanan pumustaka.				
8.	Buku-buku tersusun rapi di rak sehingga mendukung pemustaka berkunjung ke perpustakaan.				
9.	Tempat penitipan barang aman buat pemustaka				

#### B. Variabel(Y) Kinerja Pengelola

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pengelola perpustakaan pandai atau mahir mengelola perpustakaan				
2.	Pengelola perpustakaan serius dalam melayani pemustaka.				
3.	Pengelola perpustakaan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut tugas yang telah diberikan pimpinan.				
4.	Pengelola perpustakaan cepat dalam memberikan informasi kepada pemustaka.				
5.	Pengelola perpustakaan mampu menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang tepat.				
6.	Pengelola perpustakaan selalu ada ditempat dan siap membantu pemustaka.				
7.	Pengelola perpustakaan mempunyai hubungan yang baik antara pemustaka.				
8.	Pengelola perpustakaan mampu melaksanakan semua tugas dengan baik dan benar.				
9.	Pengelola perpustakaan ramah dalam melayani pemustaka.				

## GAMBAR

Pengisian angket:





# GAMBAR

Rak Buku dan koleksi buku:





## GAMBAR

Koleksi buku:



## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi saudara **Ika Yuliana**, Nim: **40400113048**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang Kabupaten Enrekang”**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 02 Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Tonku Umar, S.Hum., M.IP.  
NIP. 19810811 201503 1 001

  
Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd

## PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL

Samata, 10 Oktober 2017


Nama : Ika Yuliana  
NIM : 40400113048  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja  
Pengelola di Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang  
Kabupaten Enrekang

Penyusun


  
Ika Yuliana

NIM: 40400113048

Pembimbing I

  
Touku Umar, S. Hum., M.IP  
NIP: 19810811201503 1 001


Pembimbing II

  
Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd  
NIP:

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,

  
A. Ibrahim, S. Ag., SS, M.Pd  
NIP: 197007051998031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,

  
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
NIP: 19691012 199603 1 003

## PERSETUJUAN PEGESAHAN SKRIPSI

Samata, 02 Februari 2018

Nama : Ika Yuliana  
NIM : 40400113048  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pengelola di  
Perpustakaan SMA Negeri 7 Enrekang, Kabupaten Enrekang.

Penyusun



Ika Yuliana  
40400113048

Pembimbing I



Touku Umar, S.Hum., M.I.P  
NIP:19810811 201503 1 001

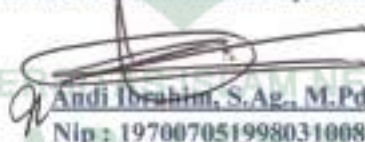
Pembimbing II



Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd

Mengetahui,

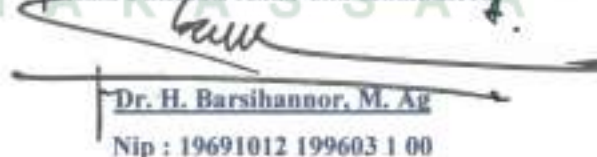
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan



Andi Ibrahim, S.Ag., M.Pd  
Nip : 197007051998031008

Mengetahui

~~Bekas Fakultas~~ Adab dan Humaniora



Dr. H. Barsihannor, M. Ag  
Nip : 19691012 199603 1 00



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**Nomor : 244 Tahun 2017**

***Tentang***

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN**  
**DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :  
Nama : **IKA YULIANA** NIM : 40400113048  
Tanggal : 01 Februari 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan  
Judul:

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA**  
**PUSTAKAWAN DIPERPUSTAKAAN SMAN 1 CENDANA**  
**KABUPATEN ENREKANG**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut  
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.  
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan  
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi  
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang  
Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta  
UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993  
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2016 tentang  
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2017.

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :  
1. **Touku Umar, S.Hum., M.IP.**  
2. **Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 22 Februari 2017

Dekan,

  
**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1143 TAHUN 2017**

**T E N T A N G**

**PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Saudara : IKA YULIANA  
Mahasiswa Jurusan : IP / 40400113048  
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 12 Oktober 2017  
Perihal : Permohonan seminar proposal yang berjudul

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PENGELOLA DI  
PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 7 ENREKANG KABUPATEN ENREKANG**

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);  
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;  
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.  
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.  
3. Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Jurusan.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa  
Pada Tanggal 16 Oktober 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 16 OKTOBER 2017  
NOMOR : 1143 TAHUN 2017

*TENTANG*

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.  
Sekretaris/Moderator : Zaenal Abidin, S.S., M.Hl.  
Munaqisy I : Dr. Andi Miswar, M.Ag.  
Munaqisy II : La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.  
Konsultan I : Touku Umar, S.Hum, M.IP.  
Konsultan II : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.  
Pelaksana : Saparuddin, S.Hum.

---

Samata, 16 Oktober 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 35 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 152 TAHUN 2018

T E N T A N G

PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : IKA YULIANA  
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113048  
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 8 Februari 2018 Untuk Memenuhi Ujian  
Skripsi yang berjudul

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA PENGELOLA DI PERPUSTAKAAN  
SMA NEGERI 7 ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munaqasyah.
- Mengingat : b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
  4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
  6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
  7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
  8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
  9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
  10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
  11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.

- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : Rabu, 14 Februari 2018, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang LT.
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Disahkan di Romangpolong  
pada tanggal 12 Februari 2018

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NIP. 19691912 199603 1 003

LAMPIRAN :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 12 FEBRUARI 2018  
NOMOR : 152 TAHUN 2018

TENTANG

KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

---

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.

Sekretaris/Moderator : Zaenal Abidin, S.S., M.HI.

Pelaksana : Saharuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Munaqisy I : Dr. Andi Miswar, M.Ag.

Munaqisy II : La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.

Konsultan I : Touku Umar, S.Hum., M.IP.

Konsultan II : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.

---

Romangpolong, 12 Februari 2018



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.  
NID. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## RIWAYAT HIDUP



**Ika yuliana**, lahir di Enrekang tepatnya di dusun pudukku, pada tanggal 23 januari 1994. Anak dari pasangan dahri dan subeda. Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN 102 pudukku padaTahun 2001 dan lulus padaTahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP negeri 5 Enrekang PadaTahun 2007 dan lulus padaTahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Cendana pada Tahun 2010 dan lulus padaTahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan dan insa Allah lulus padaTahun 2018.